



Berbagai "keganjilan" yang muncul dalam otonomi daerah ini memang sering menggelitik pikiran dan terkadang memunculkan rasa marah. Sinyalemen pemerintah pusat bahwa lemahnya sumberdaya manusia akan menjadi pengganjal kinerja pembangunan dalam otonomi daerah sepertinya terbukti benar. Berbagai tingkah aparatur yang tak mampu mengejarkan kepentingan pembangunan dalam artian perbaikan kesejahteraan rakyat kian terkuak. Baik dalam aspek manajemen pemerintahan, pola perencanaan pembangunan, implementasi kebijakan dan pengawasan sering rancu.

Lihatlah fenomena "keanehan" dalam proses pembangunan yang dilakukan pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Riau. Saing inginnya mengejar PAD, Pemko Pekanbaru menaikkan tarif parkir sampai 100 persen, bahkan sampai nasi tungkus pun ingin dikenakan pajak. Di Indragiri Hulu justru APBD-P tak sempat dibahas karena terlambat masuk ke DPRD dan kisruh defisit anggarannya membuat pembangunan wilayah ini menjadi melemah nilai tambahnya pada masyarakat. Lain lagi dengan Pemko Dumai. Untuk menyambangkan hati masyarakat dibuatlah program pengadaan 1000 ekor bebek dengan anggaran sebesar Rp 250 juta.

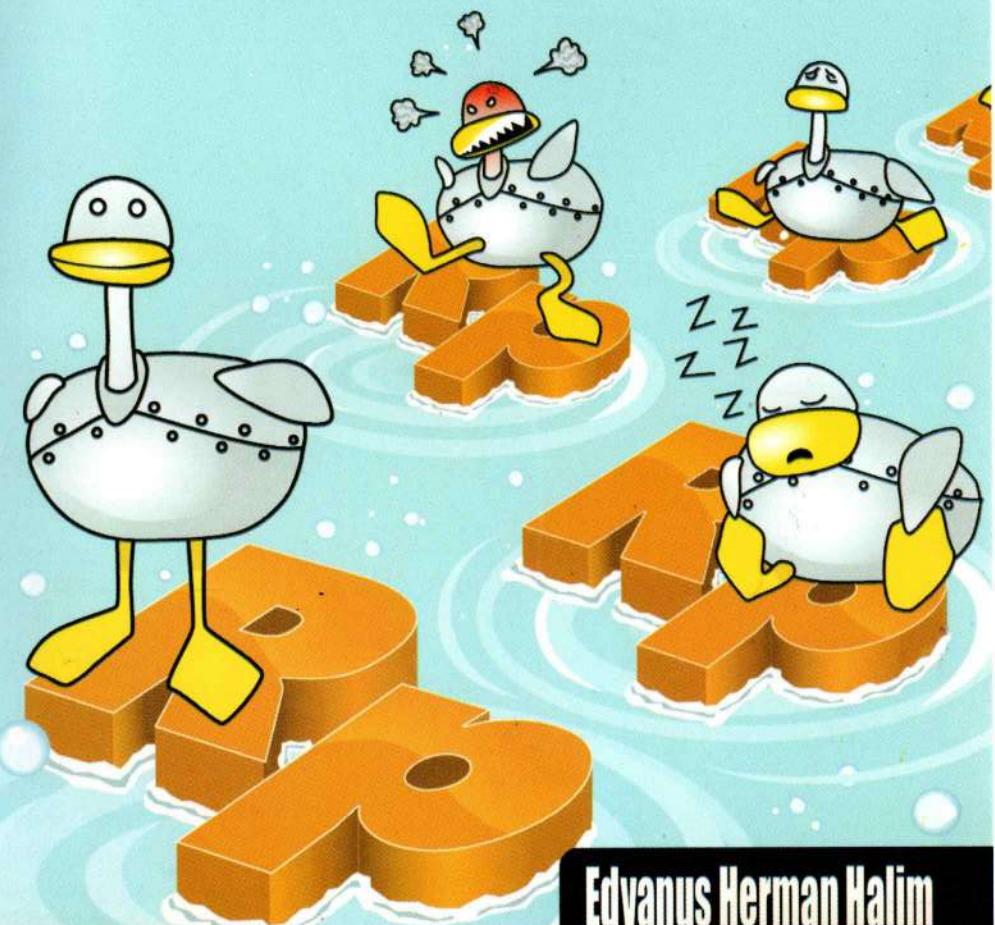
Buku APBD 1000 BEBEK ini memotret aneka peristiwa dan keganjilan-keganjilan dalam proses pembangunan yang dilakukan pemerintah di Provinsi Riau sejak diberlakukannya otonomi daerah. Jangankan membuat rakyat keluar dari kemiskinan justru malah daerah ini menjadi miskin akan pembangunan yang menyelesaikan problema kehidupan rakyat.

Dilengkapi dengan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan akademik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



APBD 1000 BEBEK

**Mencermati Dualisme
Ekonomi Riau**



Edyanus Herman Halim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

APBD 1000 BEBEK



Undang-undang No. 19 Tahun 2020 tentang Hak Cipta.

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarakan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 (satu), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



A P B D 1000 BEBEK

Mencermati Dualisme Ekonomi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Penerbit Alaf Riau
Pekanbaru
2009



APBD 1000 BEBEK

Mencermati Dualisme Ekonomi Riau

Penulis

EDYANUS HERMAN HALIM, SE, MS

Editor

ZULKARNAIN, S.SOS, M.SI

Sampul

AIDIL ADRIE

Perwajahan

ARNAIN '99

Cetakan I

APRIL 2011

Penerbit:

ALAFRIAU

Jl. Pattimura No. 9 Pekanbaru

Telp. (0812) 7679365, Fax. (0761) 857397

e-mail: arnain_99@yahoo.com

ISBN 979-0000-09-0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.